



Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar PPKn Menggunakan PBL Kombinasi *Poster Comment Talking Stick* Kelas IVA SD

Mislian Dinda Norjanah

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Lambung Magkurat

Email: 1910125220087@mhs.ulm.ac.id

Khairil Anwar

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Lambung Magkurat

Email: khairilanwar@ulm.ac.id

Korespondensi penulis : 1910125220087@mhs.ulm.ac.id

Abstract. *The problems that occur are students are not active in learning, students are not used to expressing opinions, and quickly get bored with the material being taught because learning is less varied. This study aims to describe the activities of teachers, students, and learning outcomes. The type of research applied is PTK with a qualitative and quantitative approach carried out for 4 meetings. The subject of the study was class IVA at SDN Jiwa Dalam 4 with 25 children. The results of the study showed that teacher activity at meeting I scored 36 good criteria, reached a score of 45 very good criteria at meeting IV. Student activities at meeting I got 56% activity with the criteria of being quite active and reaching 96% at meeting IV the criteria were very active. The learning outcomes of the first meeting were classically complete 40% and increased to 96% in the fourth meeting. The results of this study can be used as a reference in implementing the learning model. This research can be used as a reference in using learning models that can improve the quality of teacher activities, student activities and student learning outcomes.*

Keywords: *Problem Based Learning, Poster Comment, Talking Stick, Activities and Learning Outcomes.*

Abstrak. Permasalahan yang terjadi adalah siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa tidak terbiasa dalam menyampaikan pendapat, serta cepat bosan dengan materi diajarkan karena pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan dalam mendeskripsikan aktivitas guru, siswa, hasil belajar. Jenis penelitian yang diterapkan ialah PTK dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dilaksanakan selama 4 pertemuan. Subjek dari penelitian ialah kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 dengan 25 anak. Hasil penelitian memperlihatkan aktivitas guru pada pertemuan I skor 36 kriteria baik menapai skor 45 kriteria sangat baik pada pertemuan IV. Aktivitas siswa pertemuan I mendapat 56% keaktifan dengan kriteria cukup aktif dan mencapai 96% pada pertemuan IV kriteria sangat aktif. Hasil belajar pertemuan I secara klasikal ketuntasan 40% dan meningkat hingga mencapai 96% di pertemuan IV. Adapun penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Poster Comment, Talking Stick, Aktivitas dan Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat untuk meningkatkan keterampilan dan potensi diri menjadi SDM yang unggul. Berdasarkan UU RI No 20 Th 2003 tentang sistem pendidikan nasional sesuai pasal 1 (1) bahwa: pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara direncanakan dalam mewujudkan kondisi belajar aktif untuk meningkatkan potensi diri siswa dan mempunyai kekuatan keagamaan, diri, kepribadian, kognitif, afektif, psikomotorik, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Sisdiknas, 2014: 2-3).

Mata pelajaran PPKn adalah salah satu muatan yang ada di sekolah terutama di sekolah dasar. Pembelajaran PPKn mempersiapkan siswa untuk berkehidupan sosial sehingga

Received September 30, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 13, 2023

* Mislian Dinda Norjanah, 1910125220087@mhs.ulm.ac.id

semua jenjang sekolah wajib untuk mengikuti pelajaran PPKn. Materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berisikan nilai-nilai yang harus diamalkan, bukan hanya sekedar teori yang bersifat hafalan dan pengetahuan. Proses pada saat pembelajaran berlangsung pun harus mendukung siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut. Oleh sebab itu, pembelajaran di sekolah diharapkan fokus pada peningkatan aktivitas siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan rasional, berpartisipasi secara aktif dan mampu berinteraksi antar individu pada proses pembelajaran. (Tirtoni, 2016: 252).

Berdasarkan kenyataan yang ada, bersumber dari wawancara terhadap wali kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui mata pelajaran yang bermasalah di kelas IVA dan faktor-faktor penyebab permasalahan tersebut. Berdasarkan wawancara, aktivitas dan juga hasil belajar PPKn terbilang rendah. Faktor penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn pembelajaran terjadi siswa yang pasif dalam belajar, dikarenakan tidak terbiasa dalam menyampaikan pendapat, siswa tidak terbiasa dalam belajar secara berkelompok dan juga cepat bosan dengan materi diajarkan karena pembelajaran yang kurang bervariasi. Kondisi seperti ini apabila tidak diatasi akan menghambat proses pembelajaran PPKn. Aktivitas pola pikir siswa tidak berkembang karena pembelajaran yang kurang bervariasi. Hasil yang diinginkan tentu tidak dapat dicapai dengan baik jika prestasi belajar pada muatan PPKn kurang memuaskan sehingga nantinya akan berpengaruh pada saat memahami konsep-konsep pembelajaran PPKn di jenjang pendidikan selanjutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pengetahuan siswa yang hanya berpacu pada buku saja dan kurang mengerti konsep materi sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan permasalahan rendahnya aktivitas, hasil belajar, usaha yang dilakukan ialah dengan menerapkan model PBL kombinasi Poster Comment dan Talking Stick untuk mata pelajaran PPKn materi NKRI. Model belajar, adalah salah satu metode dan pembelajaran berkelompok. Kelebihan dari metode ini ialah karena mampu membuat kondisi kelas yang aktif dan menyenangkan untuk siswa selama mengikuti pembelajaran. Model Problem Based Learning dipilih sebagai model utama karena model Problem Based Learning dapat memperbaiki permasalahan siswa yang masih kurang dalam memahami materi pembelajaran dan masih kurang terbiasa dalam belajar secara berkelompok. Kedua model Poster Comment dipilih sebagai model pendukung dari model utama karena model ini dapat membantu siswa dalam menimbulkan kepercayaan diri pada siswa dalam menyampaikan pendapatnya. Ketiga model Talking Stick dipilih agar pada proses pembelajaran tidak membuat siswa menjadi tegang dan pembelajaran menjadi

menyenangkan. Talking Stick ini dipilih karena model pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga berguna guna meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung terutama guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa akan materi yang dipelajari serta mampu menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang didapat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis PTK. Berdasarkan pendapat Yuliawati (2012:17) PTK adalah kegiatan mengumpulkan, pengolahan, analisis dan simpulan data untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari tindakan yang telah dilaksanakan guru di tiap pembelajaran di kelas.

Adapun setting penelitian ini di lakukan di SDN Semangat Dalam 4, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Siswa pada kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 25 orang. Penelitian dilakukan selama 4 pertemuan pada muatan PPKn.

Jenis data yang disajikan ialah data kualitatif bersumber dari lembar observasi peningkatan aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran serta peningkatan aktivitas guru pada saat peningkatan aktiivtas dan juga hasil belajar. Data kuantitatif berasal dari adanya peningkatan hasil belajar dengan mengikuti proses pembelajaran. Faktor yang diteliti yaitu terdapat 12 aspek yang diteliti pada aktivitas guru, aktivitas siswa terdapat 6 aspek yang diteliti menggunakan lembar observasi, hasil belajar diukur melalui test evaluasi yang diberikan guru pada setiap pertemuan.

Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan indiikator yang telah ditetapkan yaitu apabila mencapai indikator sebagai berikut: Aktivitas guru dikatakan berhasil jika mampu mendapat skor dengan rentang 39 – 47 dengan keaktifan guru dengan kriteria “Sangat Baik”. Aktivitas siswa dikategorikan berhasil apabila mencapai skor pada lembar observasi dengan rentang 16 – 20 dan 21 – 25 dengan aktivitas siswa pada kriteria "Aktif" dan "Sangat Aktif" secara klasikal mencapai $\geq 80\%$. Hasil belajar secara individu dianggap tuntas apabila siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 dan secara klasikal mencapai $\geq 80\%$ dari seluruh jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat kecenderungan peningkatan pada setiap aspek yang diteliti selama 4 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa

kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 menggunakan model *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* pada mata pelajaran PPKn sebagai berikut:

Aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran mendapat skor 45 kriteria “sangat baik” dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan tidak luput dari peran wali kelas sebagai observer sekaligus penasihat agar kedepannya peneliti bisa mengajar dengan lebih baik. Kecenderungan aktivitas guru dari pertemuan 1 sampai 4 terjadi peningkatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

No	Pertemuan	Skor	Persentase
1.	Pertemuan 1	36	75%
2.	Pertemuan 2	38	79%
3.	Pertemuan 3	42	88%
4.	Pertemuan 4	45	94%

Berdasarkan data pada tabel diatas, perolehan skor pada setiap pertemuan terjadi peningkatan dengan skor 36 persentase 75% dengan kriteria “baik”, kemudian pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu mendapat skor 38 persentase 79% dengan kriteria “baik”. Selanjutnya pada pertemuan 3, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan dibuktikan perolehan skor 42 persentase 88% dengan kriteria “sangat baik” dan pada pertemuan 4, aktivitas guru mendapat skor 45 dengan kriteria “sangat baik”.

Aktivitas siswa kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 pada saat mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* juga terjadi peningkatan di tiap pertemuan. Hal ini dibuktikan melalui lembar observasi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran. Adapun data peningkatan aktivitas siswa selama 4 pertemuan sebagai berikut:

No	Pertemuan	Persentase
1.	Pertemuan 1	56%
2.	Pertemuan 2	72%
3.	Pertemuan 3	88%
4.	Pertemuan 4	96%

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan guru, dapat diketahui aktivitas siswa pada pertemuan mengalami peningkatan. Mulai pertemuan 1, siswa mendapat kriteria “Aktif” dan juga “sangat aktif” ada 14 orang siswa dengan persentase 56%. Kemudian guru melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran sehingga di pertemuan 2 aktivitas siswa meningkat dengan persentase 72% atau 18 orang dengan kriteria “aktif” dan “sangat

aktif”. Guru terus melakukan refleksi karena pada pertemuan 2 belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga pada pertemuan pertemuan 3 aktivitas siswa meningkat dengan persentase 88% atau 22 orang siswa berada pada kriteria “aktif” dan “sangat aktif”. Selanjutnya pada pertemuan 4 aktivitas siswa berada pada persentase 96% atau 24 orang siswa berada pada kriteria “aktif” dan “sangat aktif”.

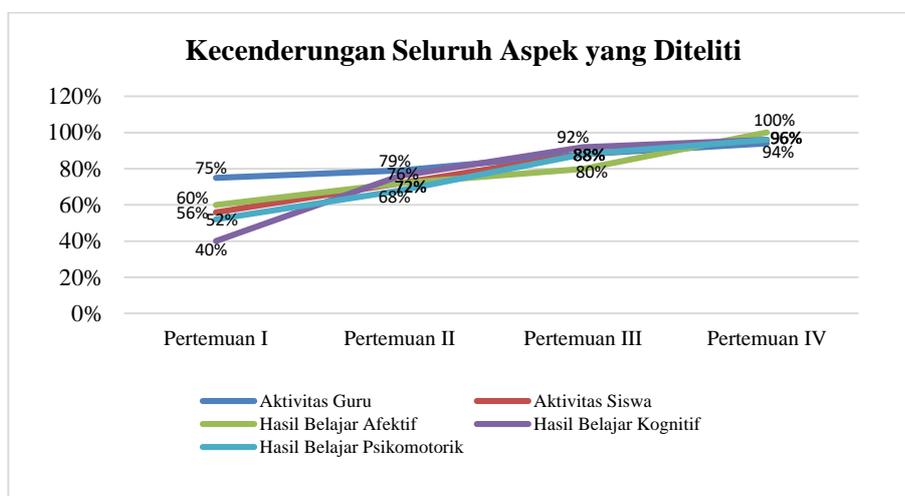
Hasil belajar siswa kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 meliputi hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar didapatkan melalui tes evaluasi yang diberikan pada setiap pertemuan. Berikut hasil evaluasi belajar PPKn siswa kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 menggunakan model *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick*:

No.	Pertemuan	Afektif	Kognitif	Psikomotorik
1.	Pertemuan 1	60%	40%	52%
2.	Pertemuan 2	72%	76%	68%
3.	Pertemuan 3	80%	92%	88%
4.	Pertemuan 4	100%	96%	96%

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat bahwa pada setiap pertemuan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pertemuan 1 pada aspek afektif, ada 60% siswa yang tuntas, aspek kognitif ada 40% siswa yang tuntas, dan aspek psikomotorik 52% siswa yang tuntas. Pada pertemuan 2 terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa didaptnya persentase 72% pada aspek afektif, 76% pada aspek kognitif, dan 68% pada aspek psikomotorik. Hasil belajar pada pertemuan 2 belum mencapai indikator keberhasilan sehingga guru perlu terus melakukan perbaikan pada aktivitas pembelajaran. Pertemuan 3, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu pada aspek afektif terdapat 80% siswa tuntas atau 20 orang, aspek kognitif 92% siswa tuntas atau 23 orang, dan aspek psikomotorik ada 88% siswa yang tuntas atau 22 orang siswa. Kemudian pada pertemuan 4, pada aspek afektif terdapat 100% siswa tuntas, aspek kognitif ada 96% siswa yang tuntas dan aspek psikomotorik ada 96% siswa yang tuntas.

Ketuntasan pada setiap pertemuan tidak luput dari peran guru dalam merefleksikan setiap pertemuan sehingga pertemuan berikutnya mengalami kemajuan. Peningkatan aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas siswa maka berdampak akan hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilaksanakn menggunakan model *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* berhasil memenuhi indikator

keberhasilan yaitu $\geq 80\%$ siswa mencapai kriteria tuntas. Berikut grafik analisis kecenderungan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar:



Berdasarkan gambar di atas memperlihatkan bahwa aktivitas guru berpengaruh pada setiap pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap aspek-aspek tersebut memiliki hubungan. Dapat dilihat pada data di atas apabila aktivitas guru meningkat maka aktivitas siswa juga akan meningkat dan peningkatan aktivitas siswa hasil belajar. Hal ini dikarenakan pada aktiivtas guru pertemuan 1 mendapatkan persentase 75%, aktivitas siswa 56%, hasil belajar afektif 60%, hasil belajar kognitif 40% dan hasil belajar psikomotorik 52%. Meningkat pada pertemuan 2 aktivitas guru menjadi 79%, aktivitas siswa 72%, hasil belajar afektif 72%, hasil belajar kognitif 76% dan hasil belajar psikomotorik 68%. Kemudian pada pertemuan 3 aktivitas guru meningkat dengan persentase 88%, aktivitas siswa 88%, hasil belajar afektif 80%, hasil belajar kognitif 92%, dan hasil belajar psikomotorik 88%. Pada pertemuan 4 aktivitas guru semakin meningkat dengan diporelahnya persentase 94%, aktivitas siswa 96%, hasil belajar afektif 100%, hasil belajar kognitif 96%, dan hasil belajar psikomotorik 96%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil PTK yang dilakukan selama empat pertemuan yang menggunakan model *PBL* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* pada mata pelajaran PPKn materi NKRI di kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian ialah 25 siswa kelas IVA. Adapun hasil observasi dan evaluasi pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dijabarkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan 1, 2, 3 dan 4 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan model *PBL* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* terhadap siswa kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 Barito Kuala dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dan berhasil terlaksana sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yakni dengan kriteria sangat baik. Keberhasilan pencapaian aktivitas guru ini dikarenakan guru selalu melakukan refleksi dalam proses belajar yang telah dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan agar aktivitas guru dapat dilaksanakan secara maksimal guna mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan.

Sugihartono dalam Askhabul Kirom (2017:71) Berpendapat bahwa guru harus berupaya untuk tidak mempersulit siswa dalam melaksanakan aktivitas siswa, tingkat perkembangan kognitif. Oleh karena itu, guru diharuskan mampu mendorong siswa aktif tidak hanya memaparkan materi saja sebanyak-banyaknya. Keberhasilan penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu yakni Atika Fatmawati Aulia (2018), Ari Hidayat et al, (2021), Asniwati et al., (2019), Line Rahima et al., (2019).

2. Aktivitas Siswa

Melihat daripada hasil analisis data dengan lembar observasi aktivitas siswa di pertemuan 1, 2, 3, dan 4 menemukan dimana aktivitas siswa ada peningkatan tiap pertemuannya dengan menerapkan model *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* dan berhasil sampai pada indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu $\geq 80\%$ siswa mencapai kriteria “aktif dan sangat aktif”.

Sebagaimana pendapat menurut Dimiyati dalam Purbayanti et al., (2022:23) Menerangkan bahwa aktivitas siswa merupakan aktivitas siswa dalam belajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan selama proses belajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan model belajar yang menuntut siswa aktif pada saat pembelajaran, tidak hanya sebatas dengan ceramah dan tanya jawab. (Rizana, 2017:193).

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* yang guru terapkan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang terlibat aktif pada saat kegiatan berlangsung berlangsung. hal ini diperkuat dengan hasil dari penelitian Atika Fatmawati Aulia (2018), Dinda Yarshal

(2015), Dharma Indrianti (2021), Line Rahima et al., (2019), Asniwati et al., (2019), Ari Hidayat et al., (2021).

3. Hasil Belajar

Melihat pemaparan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat proses pembelajaran pertemuan I hingga pertemuan IV dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment* dan *Talking Stick* maka persentase ketuntasan hasil belajar mendapat peningkatan. Dapat diketahui bahwa hasil belajar selama proses belajar mampu memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan sebelumnya yakni $\geq 80\%$ dari total seluruh siswa dengan nilai KKM ≥ 70 .

Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan dan berdampak pada terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model *Problem Based Learning* kombinasi *Poster Comment*, dan *Talking Stick* seperti dilakukan pada PTK di SDN Semangat Dalam 4 Barito Kuala pada kelas IVA ini memberikan dampak besar bagi hasil belajar. Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini ialah sebagaimana yang telah dilaksanakan bahwa model ini dapat membuat hasil belajar meningkat seperti penelitian dari Ari Hidayat et al., (2021), Dinda Yarshal (2015), Line Rahima et al., (2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian PTK memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran model *PBL* kombinasi *Poster Comment* dan *TS* pada siswa kelas IVA SDN Semangat Dalam 4 Barito Kuala dalam pembelajaran PPKn materi NKRI dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan model *PBL* kombinasi *Poster Comment* dan *TS* pada siswa terlaksana dengan baik dengan kriteria sangat baik serta telah tercapainya indikator keberhasilan. Aktivitas siswa terlaksana dengan baik dengan kriteria sangat aktif dan mencapai indikator yang ditetapkan. Hasil belajar siswa mencapai ketuntasan baik individual maupun kalsikal telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, A. F. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mengomentari Persoalan Faktual Menggunakan Kombinasi Problem Based Learning (PBL), Poster Comment, dan Word Square Pada Siswa Kelas 5A SDN 3 Sungai Besar Banjarbaru. Universitas Lambung Mangkurat.

- Hidayat, A., Asniwati, & Rafianti, W. R. (2019). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Kombinasi Model Think Pair Share (TPS), Numbered Heads Together (NHT) dan Talking Stick Pada Siswa Kelas IV SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Ker. Prosiding Seminar Nasional PS2DMP ULM, 5(1).
- Hidayat, A., Jannah, F., & Udzmah, N. (2021). IMPLEMENTASI MODEL BAHIMAT MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MUATAN PKN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2). <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/23144>
- Indrianti, D. (2021). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PKn PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 11 BANDAR LAMPUNG. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13353>
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69–80.
- Line, R., Fauzi, Z. A., & Asniwati. (2019). Meningkatkan aktivitas belajar siswa tema daerah tempat tinggalku muatan PPKn materi keragaman karakteristik individu menggunakan kombinasi model problem based learning (PBL), numbered heads together (NHT) dan Make a match pada kelas IV SDN Pekauman 3 BJM. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP*, 5(1).
- Purbayanti, R. L., Suherdiyanto, & Veriansyah, I. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII DI SMP NEGERI 03 SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 22–29.
- Rizana, D. P. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Melalui Pengelolaan Pembelajaran Problem Based Learning. *Manajer Pendidikan*, 11(2), 193–198.
- Sisdiknas. (2014). Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Tirtoni, F. (2016). Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. Penerbit Buku Baik. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Yarshal, D. (2015). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS IV MIN MEDAN TAHUN 2014/2015. *Jurnal Tematik*, 5(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jt.v5i01.3198>
- Yuliawati, F. (2012). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidik Profesional. *Pedagogia*.